

**KAJIAN PENENTUAN SISTEM JARINGAN JALAN
BERDASARKAN FUNGSINYA PADA
KOTA SUNGAI PENUH**

TESIS



**MARTRIANUS MIKO
2010018312051**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KAJIAN PENENTUAN SISTEM JARINGAN JALAN
BERDASARKAN FUNGSINYA PADA
KOTA SUNGAI PENUH**

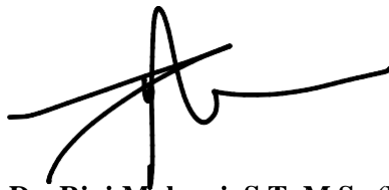
Oleh:

**MARTRIANUS MIKO
2010018312051**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 September 2024

Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Rini Mulyani, S.T, M.Sc (Eng)

Pembimbing 2



Dr. Wahyudi P. Utama, BQS., M.T

Ketua Program Studi



Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T

HALAMAN PENGESAHAN

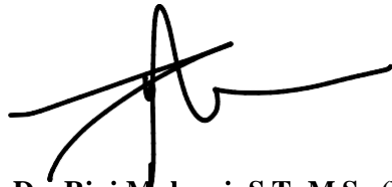
**KAJIAN PENENTUAN SISTEM JARINGAN JALAN
BERDASARKAN FUNGSINYA PADA
KOTA SUNGAI PENUH**

Oleh:

**MARTRIANUS MIKO
2010018312051**


Tim Penguji:

Ketua.



Dr. Rini Mulyani, S.T, M.Sc (Eng)

Sekretaris,



Dr. Wahyudi P. Utama, BQS., M.T

Anggota



Dr. Zuherna Mizwar, S.T, M.T

Anggota



Dr. Eng Rahmat, S.T, M.T

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik Sipil pada tanggal 3 September 2024



**Program Pascasarjana
Dekan,**


Dr. Al Busyra Fuadi, ST., MT. (Plt)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martrianus Miko

NPM : 20010018312051

Program Studi : Magister Teknik Sipil

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul **KAJIAN PENENTUAN SISTEM JARINGAN JALAN BERDASARKAN FUNGSINYA PADA KOTA SUNGAI PENUH**. Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Aset Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh mana yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang telah dicantumkan.

Padang, Agustus 2024

Penulis.



Martrianus Miko
NPM: 2010018312051

KAJIAN PENENTUAN SISTEM JARINGAN JALAN BERDASARKAN FUNGSI NYA PADA KOTA SUNGAI PENUH

ABSTRAK

Kualitas dan fungsionalitas infrastruktur jalan sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan perkotaan. Namun, banyak kota di Indonesia, termasuk Kota Sungai Penuh, menghadapi tantangan dalam pengelolaan infrastruktur jalan akibat kurangnya data yang akurat mengenai fungsi jalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang mempengaruhi penetapan fungsi jalan di Kota Sungai Penuh dan memberikan rekomendasi berdasarkan analisis menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta validasi melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Sebanyak tujuh indikator utama berhasil diidentifikasi, yaitu: desain teknis, jarak perjalanan, konektivitas, layanan angkutan, pembatasan, perlengkapan jalan, dan volume lalu lintas. Indikator ini kemudian dianalisis menggunakan metode AHP untuk menentukan bobot relatifnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa konektivitas merupakan indikator dengan bobot tertinggi (0,510), diikuti oleh layanan angkutan (0,200) dan desain teknis (0,104). Berdasarkan hasil ini, rekomendasi diberikan untuk meningkatkan penentuan fungsi jalan dengan fokus pada indikator prioritas tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam perencanaan dan pengelolaan infrastruktur jalan di Kota Sungai Penuh, dengan mengatasi kekurangan data jalan dan mengklasifikasi jaringan jalan secara lebih akurat. Hal ini akan mendukung pembangunan perkotaan yang berkelanjutan dan meningkatkan mobilitas serta keselamatan pengguna jalan. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya data yang akurat dalam menentukan fungsi jalan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam penyelenggaraan jalan, serta meningkatkan efektivitas program pengelolaan infrastruktur jalan di Kota Sungai Penuh.

Kata Kunci : Klasifikasi Fungsi jalan, sistem jaringan jalan, Arteri Sekunder, Kolektor Sekunder, Lokal Sekunder, Lingkungan Sekunder, Analytic Hierarchy Process (AHP), Kota Sungai Penuh.

STUDY OF DETERMINING ROAD NETWORK SYSTEM BASED ON ITS FUNCTION IN THE CITY OF SUNGAI PENUH

ABSTRACT

The quality and functionality of road infrastructure are crucial for economic growth and urban development. However, many cities in Indonesia, including Jambi City, face challenges in managing road infrastructure due to the lack of accurate data regarding road functions. This study aims to identify the indicators that influence the determination of road functions in Jambi City and provide recommendations based on an analysis using the Analytic Hierarchy Process (AHP) method. The research combines qualitative and quantitative approaches, with data collection conducted through interviews, observations, and documentation, and validation through tests of credibility, transferability, dependability, and confirmability. Seven key indicators were identified: technical design, travel distance, connectivity, transportation services, restrictions, road equipment, and traffic volume. These indicators were then analyzed using the AHP method to determine their relative weights. The analysis results show that connectivity is the indicator with the highest weight (0.510), followed by transportation services (0.200) and technical design (0.104). Based on these findings, recommendations are provided to improve the determination of road functions by focusing on these priority indicators. This study is expected to make a significant contribution to the planning and management of road infrastructure in Jambi City by addressing the lack of road data and classifying the road network more accurately. This will support sustainable urban development and enhance mobility and road user safety. Overall, this research emphasizes the importance of accurate data in determining road functions as a foundation for better decision-making in road management and improving the effectiveness of road infrastructure management programs in Jambi City.

Keywords: Classification of Road Functions, Road Network System, Secondary Arterial, Secondary Collector, Secondary Local, Secondary Environmental, Analytic Hierarchy Process (AHP), City of Sungai Penuh.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Sistem Jaringan jalan.....	9
2.1.1 Pengelompokan Jalan menurut Sistem.....	11
2.1.2 Pengelompokan Jalan menurut fungsi	13
2.1.3 Pengelompokan Jalan menurut status	14
2.1.4 Pengelompokan Jalan menurut kelas	16
2.2 Fungsi Jalan.....	18
2.2.1 Pentingnya penentuan fungsi Jalan	19
2.2.2 Tantangan dalam Penentuan Fungsi Jalan	26
2.2.3 Kriteria penentuan fungsi Jalan.....	27
2.3 Tinjauan penelitian terdahulu/ Pembahasan jurnal terdahulu	33
2.4 Metode AHP (Analytical Hierarchy Process).....	36
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Pendahuluan	42
3.2 Gambaran Umum Penelitian	42
3.2.1. Lokasi.....	42
3.2.2. Objek dan Subjek Penelitian	43
3.2.3. Waktu Penelitian.....	43
3.3 Pendekatan dan jenis metode Penelitian	43

3.4	Tahapan Penelitian.....	44
3.5	Data dan sumber data.....	47
3.5.1.	Responden.....	48
3.5.2.	Instrumen Penelitian	51
3.6	Pengumpulan data.....	52
3.6.1	Tujuan 1 Mengidentifikasi indikator-indikator yang digunakan dalam menentukan setiap fungsi jalan di Kota Sungai Penuh	52
3.6.2	Tujuan 2 Melakukan pembobotan terhadap masing-masing indikator yang akan digunakan dalam penentuan fungsi jalan	57
3.6.3	Tujuan 3 Membuat model untuk menentukan dan mengevaluasi fungsi jalan agar dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait dalam menentukan fungsi jalan.	59
3.7	Analisis data.....	61
3.7.1	Tujuan 1 Mengidentifikasi indikator-indikator yang digunakan dalam menentukan setiap fungsi jalan di Kota Sungai Penuh	61
3.7.2	Tujuan 2 Melakukan pembobotan terhadap masing-masing indikator yang akan digunakan dalam penentuan fungsi jalan	62
3.7.3	Tujuan 3 Membuat model untuk menentukan dan mengevaluasi fungsi jalan agar dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait dalam menentukan fungsi jalan.	65
BAB IV		67
HASIL DAN PEMBAHASAN		67
4.1.	Kondisi Existing Jalan Di Kota Sungai Penuh.....	67
4.2.	Identifikasi Indikator Penentuan Fungsi Jalan	70
4.2.1	Kriteria dari Aturan tentang jalan.....	70
4.2.2	Hasil Validasi pakar	85
4.2.3	Indikator Penetapan Klasifikasi Fungsi Jalan.....	90
4.3.	Pembobotan Indikator Penentuan Fungsi Jalan dengan Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP)	96
4.3.1	Masalah dan Tujuan	97
4.3.2	Identifikasi Kriteria	97
4.3.3	Struktur Hierarki AHP.....	98
4.3.4	Perbandingan Berpasangan	101
4.3.5	Penentuan Bobot Kriteria	104
4.3.6	Evaluasi Hasil Pembobotan.....	108
4.4.	Model Penentuan Fungsi Jalan.....	110
4.4.1	Analisis kebutuhan	111
4.4.2	Perancangan Model	112
4.4.3	Hasil perancangan	113

4.4.4 Pengujian Model.....	118
4.5. Penentuan Klasifikasi Fungsi Jalan Sekunder di Kawasan Perkotaan Sungai Penuh	120
4.5.1 Analisis Ketersediaan Data	120
4.5.2 identifikasi struktur ruang Kota Sungai Penuh.....	127
4.5.3 Identifikasi fungsi jaringan jalan primer di Kota Sungai Penuh	128
4.5.4 Identifikasi konektivitas fungsi jaringan jalan di Kota Sungai Penuh.....	129
4.5.5 Analisis Usulan Fungsi Jalan	134
KESIMPULAN DAN SARAN	138
5.1 Kesimpulan	138
5.1.1. Indikator yang digunakan dalam penentuan setiap fungsi jalan	138
5.1.2. Bobot dari Indikator yang digunakan untuk menentukan fungsi jalan	138
5.1.3. Hasil penentuan klasifikasi fungsi jalan.....	139
5.2 Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	140
LAMPIRAN	142

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2. 2 Skala perbandingan berpasangan (Saaty, 1990).....	38
Tabel 3. 1 Data primer dan data sekunder.....	48
Tabel 3. 2 Daftar pakar	49
Tabel 3. 3 Kriteria Pakar	49
Tabel 3. 4 Daftar pakar Pembobotan Indikator	50
Tabel 3. 5 Skala AHP	52
Tabel 3. 6 Skala Pembobotan.....	63
Tabel 3. 7 Random Index	64
Tabel 4. 1 Data ruas jalan nasional dan jalan provinsi.....	67
Tabel 4. 2 Sistem jaringan jalan kewenangan Kota Sungai Penuh	69
Tabel 4. 3 Kriteria fungsi jalan berdasarkan UU 34 Tahun 2004 Tentang Jalan	71
Tabel 4. 4 Kriteria fungsi jalan berdasarkan UU 2 Tahun 2022 Tentang Jalan	72
Tabel 4. 5 Kriteria fungsi jalan berdasarkan PP 38 Tahun 2006 Tentang Jalan	74
Tabel 4. 6 Kriteria fungsi jalan berdasarkan Permen PUPR 03/PRT/M/2012 tentang pedoman penetapan fungsi jalan dan status jalan.....	78
Tabel 4. 7 Kriteria fungsi jalan berdasarkan Pedoman No. PD-T18-2004-B Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum tentang Penentuan Klasifikasi fungsi jalan di Kawasan perkotaan	81
Tabel 4. 8 Indikator Fungsi Jalan.....	90
Tabel 4. 9 Hasil Kuesioner Penentuan Prioritas dari Responden Dr. Parbowo	101
Tabel 4. 10 Hasil Kuesioner dari Responden Ibu Rinangtyas Anggriani Putri.....	102
Tabel 4. 11 Matriks perbandingan berpasangan pendapat gabungan.....	105
Tabel 4. 12 Prioritas <i>analytical hierarchy process</i> (AHP).....	107
Tabel 4. 13 Evaluasi Hasil Pembobotan	108
Tabel 4. 14 Analisis Kebutuhan Minimum Perangkat Lunak dan Keras Pengembang	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema pengelompokan jalan.....	11
Gambar 2.2 Hubungan fungsi aksesibilitas dan fungsi mobilitas jalan	20
Gambar 2.3 Skema Fungsi jalan dalam sistem jaringan primer.....	31
Gambar 2.4 Skema Fungsi jalan dalam sistem jaringan sekunder.....	31
Gambar 2.5 Sektsa Hirarki Jalan Perkotaan.....	32
Gambar 2.6 Struktur Hirarki AHP	38
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	45
Gambar 3.2 Gambar Flowchart proses penelitian Penentuan Fungsi Jalan	46
Gambar 4. 1 Input data indikator di Expert Choices.....	46
Gambar 4. 2 Hirarki <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP)	100
Gambar 4. 3 Input Expert Choices berdasarkan hasil penentuan prioritas responden	103
Gambar 4. 4 Tahap <i>Combine</i> hasil penentuan nilai	104
Gambar 4. 5 Matrik penentuan prioritas pada Expert Choices	105
Gambar 4. 6 Hasil penentuan prioritas pada Expert Choices.....	106
Gambar 4. 7 Bobot masing-masing indikator penentuan fungsi jalan	108
Gambar 4. 8 Pemilihan Program.....	113
Gambar 4. 9 Tampilan awal model Fungsi Jalan.....	114
Gambar 4. 10 Tampilan entry data jalan.....	114
Gambar 4. 11 Pengisian Bobot.....	115
Gambar 4. 12 Langkah Penentuan fungsi jalan	116
Gambar 4. 13 Langkah Penentuan fungsi banyak ruas jalan	117
Gambar 4. 14 Evaluasi kesesuaian fungsi jalan	118
Gambar 4. 15 Pengujian Model	119
Gambar 4. 16 Titik Lokasi PPK, SPPK dan PPL di Kota Sungai Penuh.....	128
Gambar 4. 17 Sistem jaringan Jalan Primer Kota Sungai Penuh.....	129
Gambar 4. 18 Koridor jalan dari PPK-SPPK Pesisir Bukit.....	130
Gambar 4. 19 Koridor jalan dari PPK-SPPK Hamparan Rawang	131
Gambar 4. 20 Koridor jalan dari PPK-SPPK Tanah Kampung	131
Gambar 4. 21 Koridor jalan dari PPK-SPPK Kumun Debai.....	132
Gambar 4. 22 Koridor jalan dari SPPK Pesisir Bukit-SPPK Hamparan Rawang.....	133
Gambar 4. 23 Koridor jalan dari SPPK Hamparan Rawang- SPPK Tanah Kampung	133
Gambar 4. 24 Contoh Penentuan fungsi jalan Jl. Mayjen A. Thalib.....	135
Gambar 4. 25 Evaluasi Kesesuaian fungsi jalan Mayjen A. Thalib.....	136
Gambar 4. 26 Usulan Penetapan Fungsi Jaringan Jalan di Kota Sungai Penuh.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas dan fungsionalitas infrastruktur jalan sangat penting bagi pembangunan perkotaan dan pertumbuhan ekonomi (Ng, Law, Jakarni, & Kulanthayan, 2019). Namun, banyak kota di dunia, termasuk di Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam mengelola infrastruktur jalan mereka (Vendhy, Rifai, & Isradi, 2022). Salah satu masalah utama adalah kurangnya data yang akurat dan komprehensif mengenai fungsi jalan (Kumar, Kumar, & Kumar, 2023). Tanpa data ini, sangat sulit bagi pemerintah dan pihak berwenang untuk membuat keputusan yang tepat mengenai prioritas pembangunan, pengembangan, pemeliharaan dan klasifikasi jalan.

Kota Sungai Penuh termasuk kota yang menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan infrastruktur jalan akibat ketidakterediaan data klasifikasi jalan yang memadai. Fenomena ini berdampak serius pada berbagai aspek administrasi dan operasional jalan, banyak jalan di Kota Sungai Penuh yang tidak memiliki penetapan fungsi yang jelas (Setpres, 2023), salah satu penyebab paling utamanya adalah ketidakmampuan penyelenggara jalan untuk menetapkan fungsi jalan, yang seharusnya menjadi pondasi utama sebelum menetapkan status jalan dan kelas jalan. Kondisi ini mengakibatkan terjadi ketidakteraturan dalam melaksanakan program penyelenggaraan jalan dan tidak adanya kepastian hukum mengenai fungsi dan status jalan.

Tidak ditetapkannya fungsi jalan yang merupakan wewenang Gubernur ini tidak hanya terjadi di Kota Sungai Penuh, melainkan terjadi disemua Kabupaten dan Kota se-Provinsi Jambi. Kondisi tersebut merupakan masalah yang sistematis dan berjenjang, yang seterusnya menghambat penetapan status jalan dan kelas jalan oleh Kepala Daerah, sehingga mengakibatkan sulitnya mengidentifikasi kebutuhan serta tantangan dalam pengelolaan infrastruktur jalan seperti tidak tertibnya pengaturan

jalan, tidak adanya dasar yang jelas untuk menetapkan program penyelenggaraan jalan, termasuk pendanaan dan spesifikasi teknis jalan.

Dalam upaya mengatasi keterbatasan dalam penetapan fungsi jalan ini, penting untuk melakukan pengamatan komprehensif terhadap fungsi jalan. Undang-Undang nomor 38 tahun 2004 tentang jalan yang sudah diubah dengan Undang-Undang nomor 2 tahun 2022 tentang jalan, Peraturan pemerintah nomor 34 tahun 2006 tentang jalan serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 03/PRT/M/2012 tentang Pedoman penetapan fungsi jalan dan status jalan, secara runtun mewajibkan pemerintah daerah menetapkan fungsi ruas jalan secara berkala paling lama 5 (lima) tahun atau sesuai dengan perubahan fungsi.

Fenomena persoalan yang diteliti dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan pengelompokan jalan di Kota Sungai Penuh, khususnya klasifikasi jalan berdasarkan fungsinya, yang menyebabkan berbagai masalah serius dan berdampak sistematis. Tidak ditetapkannya fungsi jalan menyebabkan tidak ada dasar untuk bisa membuat Surat Keputusan (SK) status jalan, padahal penetapan status jalan tersebut menjadi dasar untuk menetapkan program penyelenggaraan jalan. Tidak ditetapkan program penyelenggaraan jalan akan mengakibatkan tidak ada dasar untuk melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan jalan serta pencatatan aset jalan. Seterusnya Tidak ditetapkannya fungsi jalan dan status jalan menyebabkan tidak ada dasar untuk bisa membuat Surat Keputusan (SK) Kelas jalan yang menjadi dasar untuk menentukan besaran pendanaan dan spesifikasi teknis jalan.

Penyebab utama ketidakselarasan antara aturan, konsep, data dan implementasi klasifikasi jalan ini meliputi belum adanya sistem jaringan jalan yang sesuai dengan ketentuan, tidak ada kejelasan fungsi jalan, serta ketidaktahuan unsur penyelenggara jalan dalam menetapkan prosedur dan indikator apa saja yang berperan dalam penetapan fungsi jalan (Shahrullah, Situmeang, & Nababan, 2023). Dokumen perencanaan Kota seperti RTRW yang seharusnya menyajikan fungsi jalan tidak dapat diandalkan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Jika kondisi ini dibiarkan, akan terus tidak ada dasar untuk menetapkan fungsi jalan melalui Keputusan Gubernur berdasarkan usulan dari Bupati/Walikota.

Penetapan status jalan Kota Sungai Penuh yang seharusnya sudah terlaksana pada tahun 2023 dan penetapan kelas jalan harus terhambat karena harus menunggu penetapan fungsi jalan terlebih dahulu. Dampaknya dirasakan sampai sekarang ada pada program penyelenggaraan jalan yang tidak berjalan dengan baik karena tidak adanya kejelasan pengaturan jaringan jalan yang pada gilirannya dapat menghambat perencanaan dan pengelolaan jalan secara efektif.

Solusi yang diusulkan dalam penelitian ini mencakup pemetaan klasifikasi jalan untuk kemudian di fokuskan pada kriteria fungsi jalan berdasarkan undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan Menteri serta panduan atau literatur lainnya. Kriteria tersebut akan diteliti baik melalui studi pustaka, observasi partisipatif maupun wawancara ahli sehingga bisa dijadikan indikator dalam menentukan fungsi jalan. Data yang dibutuhkan terkait masalah ini mencakup data jaringan jalan yang sudah ada, data Surat Keputusan jalan sebelumnya, dokumen perencanaan seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), dan Rencana Strategis (RENSTRA).

Penelitian ini bermaksud untuk mencari indikator-indikator apa saja yang menjadi dasar untuk penetapan fungsi jalan. Indikator yang selama ini didalam literatur belum terlalu jelas sehingga menimbulkan banyak pertanyaan dan keraguan yang menjadi alasan sampai saat ini penentuan fungsi jalan belum ditentukan. Dengan melakukan penelitian ini, kita berharap dapat menggali lebih dalam semua indikator yang menjadi dasar penentuan fungsi jalan, Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengklasifikasikan jalan berdasarkan fungsinya, yang akan membantu dalam mengatasi ketidakjelasan jaringan jalan dan meningkatkan efektifitas penyelenggaraan jalan.

Pentingnya penelitian ini tidak dapat diabaikan. Dengan memiliki data yang akurat mengenai fungsi jalan, pemerintah dan pihak berwenang dapat membuat keputusan yang lebih baik terhadap penyelenggaraan jalan. Hal ini akan mengarah pada peningkatan kualitas infrastruktur jalan, yang pada gilirannya akan meningkatkan mobilitas dan keselamatan pengguna jalan (Ng, Law, Jakarni, & Kulanthayan, 2019).

Selain itu, dengan mengatasi masalah ketidakjelasan jaringan jalan, pemerintah dapat merencanakan dan mengelola lalu lintas dengan lebih baik, yang akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pembangunan perkotaan yang berkelanjutan.

Penentuan klasifikasi jaringan jalan di Kota Sungai Penuh dapat dijadikan sebagai dasar pembangunan jalan sesuai dengan jaringan, fungsi, status dan kelasnya. Penetapan fungsi jalan yang akurat akan mendukung upaya pemerintah dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembangunan dan pengembangan infrastruktur jalan dalam mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan Kota Sungai Penuh secara keseluruhan.

Beberapa studi sebelumnya telah dilakukan tentang fungsi jalan, namun masih belum ada studi yang spesifik tentang kriteria penentuan fungsi jalan, penelitian sebelumnya kebanyakan hanya mengevaluasi kesesuaian fungsi jalan. Penelitian ini akan membahas tentang sistem jaringan jalan berdasarkan fungsinya di kawasan pusat Kota Sungai Penuh, dengan lebih menitik beratkan pada kriteria dan indikator fungsi jalan sehingga diharapkan dapat mengisi gap penelitian sebelumnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan fungsionalitas jaringan jalan perkotaan. Dengan mengatasi kekurangan data jalan dan mengklasifikasi jaringan jalan, kita dapat menciptakan infrastruktur jalan yang lebih baik, yang akan mendukung pembangunan perkotaan yang berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mendukung dan melaksanakan penelitian ini dengan serius demi masa depan infrastruktur jalan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik akan permasalahan mengenai kriteria dan indikator yang mempengaruhi penentuan fungsi jalan, mana yang lebih berpengaruh untuk kemudian dijadikan dasar untuk penentuan dan evaluasi jaringan jalan dalam Kota Sungai Penuh, untuk itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “KAJIAN PENENTUAN SISTEM JARINGAN JALAN BERDASARKAN FUNGSIONYA PADA KOTA SUNGAI PENUH”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Masih menjadi pertanyaan besar Jenis fungsi jalan apa saja yang ada di Kota Sungai Penuh dan apa saja indikator-indikator yang digunakan dalam menentukan fungsi jalan berdasarkan kriteria dalam pedoman atau standar yang berlaku.
2. apakah setiap Indikator memiliki bobot yang sama dalam dalam menentukan fungsi jalan?
3. Bagaimana cara menentukan fungsi jalan serta bagaimana cara melakukan evaluasi terhadap fungsi jalan, untuk memastikan keakuratan dan relevansi data yang diperoleh.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan dalam 3 poin utama:

1. Mengidentifikasi indikator-indikator yang digunakan dalam menentukan setiap fungsi jalan di Kota Sungai Penuh;
2. Melakukan pembobotan terhadap masing-masing indikator yang akan digunakan dalam penentuan fungsi jalan;
3. Membuat model untuk menentukan dan mengevaluasi fungsi jalan agar dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait dalam penentuan fungsi jalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian ini bagi berbagai pihak:

1. Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi peneliti dalam memperluas pemahaman terhadap sistem jaringan jalan perkotaan, khususnya klasifikasi jalan berdasarkan fungsinya di Kota Sungai Penuh. Penelitian ini juga sekaligus bisa diimplementasikan sehingga dapat dijadikan rekomendasi yang menjadi dasar untuk usulan fungsi jalan Kota Sungai Penuh kepada

Gubernur, seterusnya penelitian ini jg bermanfaat bagi organisasi kerja peneliti sendiri yaitu sebagai dasar menentukan status jalan dan kelas jalan Kota Sungai Penuh. Selain itu, juga menjadi rujukan pencatatan data aset jalan dan dasar untuk menentukan program penyelenggaraan jalan, termasuk pendanaan dan spesifikasi teknis jalan.

2. Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada literatur akademik dan praktis mengenai pengelolaan infrastruktur jalan. Dengan menetapkan basis data fungsi jalan, kita dapat menyediakan menjadi sumber pengetahuan baru dalam pengembangan teori dan konsep terkait manajemen jalan dan perencanaan perkotaan yang dapat direplikasi dan diterapkan di kota-kota lain. kajian klasifikasi sistem jaringan jalan berdasarkan fungsi akan memberikan data empiris yang dapat digunakan dalam perkuliahan dan penelitian di bidang studi teknik sipil transportasi, perencanaan kota, dan infrastruktur perkotaan.
3. Bagi pelaku Pemerintah Kota Sungai Penuh penelitian ini akan memberikan panduan yang jelas dalam mengatasi masalah administratif yang terkait dengan ketidakjelasan fungsi jalan. Dengan memiliki data yang akurat dan terstruktur mengenai klasifikasi jaringan jalan berdasarkan fungsi, pemerintah dapat menyusun kebijakan dan rencana pembangunan jangka panjang yang lebih terarah. Ini akan membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan infrastruktur jalan, termasuk dalam hal pengalokasian anggaran, spesifikasi teknis, dan perencanaan program penyelenggaraan jalan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Kota Sungai Penuh secara keseluruhan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Terbatas pada kajian penentuan sistem jaringan jalan berdasarkan fungsinya
2. Penentuan kriteria dan indikator perbedoman pada:
 - a. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang jalan

- b. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2002 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang jalan
 - c. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang jalan
 - d. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 03/PRT/M/2012 tentang Pedoman penetapan fungsi jalan dan status jalan
 - e. Panduan Konstruksi dan Bangunan Pd T-18-2004-B tentang Penentuan Klasifikasi Fungsi Jalan di Kawasan Perkotaan
 - f. Buku atau Pedoman lainnya yang relevan dengan penelitian ini.
3. Ruas jalan yang menjadi objek penelitian semua ruas jalan perkotaan Sungai Penuh.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar tulisan dalam penelitian ini memberikan pembahasan yang baik dan terarah, maka disusunlah berdasarkan sistematika penulisan berikut ini:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara mendasar latar belakang yang berisikan isu-isu strategis Kota Sungai Penuh yang berkaitan dengan jaringan jalan dan permasalahan fungsi jalan di Kota Sungai Penuh. Bab ini juga menjelaskan pertanyaan, maksud dan tujuan penulisan yang ingin dicapai, batasan masalah yang menjelaskan ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Literatur

Bab ini menjelaskan tentang konsep teoritis yang akan digunakan dalam penelitian. Konsep-konsep yang dimaksud adalah meliputi: Sistem jaringan jalan, klasifikasi sistem jaringan jalan, pentingnya penentuan fungsi jalan, tantangan dalam penentuan fungsi jalan, Kriteria penentuan fungsi jalan, serta konsep lainnya yang relevan dengan masalah penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang konsep, metode dan langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, mulai dari lokasi, pendekatan yang digunakan, tahapan

penelitian, identifikasi indikator yang berpengaruh, penentuan responden, , populasi dan sampel, instrumen yang digunakan, metode pengumpulan dan pengolahan data serta tahapan analisis untuk menjawab tujuan penelitian.

Bab IV Analisa Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan pembahasan fungsi jalan

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari hasil analisis pembahasan dan saran-saran yang dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca khususnya pemerintah Kota Sungai Penuh beserta bahan lampirannya.